



Senin, 12 Februari 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

MEMBAIKNYA ANGKA-ANGKA EKONOMI DI AMERIKA MENYEBABKAN KEKHAWATIRAN ATAS KEMUNGKINAN PENGETATAN YANG LEBIH AGRESIF DI TAHUN 2018. USD KEMBALI MENGUAT DAN MERONTOKKAN IMBAL HASIL OBLIGASI SERTA HARGA-HARGA SAHAM DI BURSA DUNIA. ANGKA GDP Q4 INDONESIA YANG LEBIH TINGGI DARI PERKIRAAN SERTA KENAIKAN PERINGKAT HUTANG INDONESIA MENJADI BBB OLEH JAPAN CREDIT RATING AGENCY TIDAK DIGUBRIS INVESTOR PEKAN LALU. IHSG TERKOREKSI 1,9% DAN INDEKS IBPA TURUN 0,5%.

Pemerintah merilis data pertumbuhan ekonomi Q4'17 yang mencapai 5,19% YoY, lebih tinggi dari perkiraan konsensus analis sebesar 5,10%. Angka cadangan devisa bulan Januari juga naik ke level USD 131,98 miliar diikuti oleh naiknya peringkat hutang Indonesia menjadi BBB dari BBB- oleh JCR. Namun sentimen negatif dari pasar global yang didominasi oleh koreksi yang terjadi di pasar Amerika mendorong koreksi di pasar domestik pekan lalu. Rupiah akhirnya menembus level 13.650 per USD meskipun beberapa kali BI hadir untuk menenangkan pasar. Angka pertumbuhan industri non-manufaktur di Amerika naik ke level 59,9 demikian pula klaim angka pengangguran lebih rendah dari perkiraan. Beberapa analis pasar memperkirakan kemungkinan The Fed menaikkan suku bunga acuan dari 3 kali menjadi 4 kali di tahun 2018.

Dipicu sentimen negatif dari global, IHSG terkoreksi -1,9% WoW ke level 6.505,5. Meskipun demikian, bursa Indonesia menjadi bursa yang turun paling sedikit dibandingkan dengan bursa regional. Seluruh sektor mencatatkan kinerja negatif, sektor konsumen dan perbankan menjadi dua sektor yang mencatatkan pelemahan paling rendah dengan turun masing-masing -0,04% dan -0,92%. Sementara sektor aneka industri dan pertambangan menjadi sektor yang berkontribusi negatif negatif paling dalam dengan turun masing-masing -5,4% dan -5,0%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham LINK dan INTP mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 3,8% dan 3,0%. Di sisi lain saham MEDC dan INKP terkoreksi sebesar -13,8% dan -12,2%. Volume perdagangan turun -10,1% menjadi Rp 7.635,3 miliar.

Data-data fundamental ekonomi yang cukup baik belum mampu menahan laju penurunan harga-harga obligasi di pasar domestik pekan lalu. Naiknya imbal hasil US Treasury sebagai dampak kemungkinan kenaikan The Fed yang lebih agresif menjadi alasan investor untuk menepi. Rupiah yang anjlok serta tingginya kebutuhan hutang dalam negeri, menjadi alasan investor untuk menunggu imbal hasil yang lebih baik sebelum kembali melakukan akumulasi. Meskipun tidak diikuti oleh volume transaksi yang berlebihan, namun harga-harga terkoreksi cukup dalam terutama di sektor menengah pendek. Indeks IBPA turun 0,5% ditutup pada level 242,36. Imbal hasil FR64 (10 tahun) berada pada 6,34% naik 10 bps. Sementara FR75 (20 tahun) berada pada 7,08% naik 8 bps.

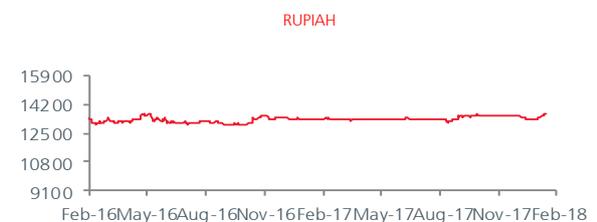
Lelang obligasi sukuk kurang mendapat sambutan pekan lalu atas dampak tekanan atas Rupiah dan pasar global yang tidak kondusif. Total permintaan yang masuk hanya mencapai Rp 20,15 triliun. Dan Pemerintah menyerap Rp 10,08 triliun dari target Rp 8 triliun.

Selasa mendatang, Pemerintah akan menggelar lelang obligasi konvensional dengan target indikatif sebesar Rp 17 triliun untuk seri-seri SPN, FR64, FR65 dan FR75.

Dari data DMO terakhir pada 8 Februari 2018, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali turun menjadi Rp 862,26 triliun dari Rp 864,73 triliun pada 1 Februari 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi Rp 571,65 triliun dari Rp 548,13 triliun. Sementara itu kepemilikan BI turun menjadi Rp 34,13 triliun dari Rp 56,1 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, Indonesia akan merilis data neraca perdagangan bulan Januari serta pertemuan BI yang akan menentukan suku bunga acuan. Sementara Amerika merilis data inflasi bulan Januari serta data-data reguler lainnya.

| | LAST | WEEKLY CHANGE % |
|-------------------------|----------|-----------------|
| | 6,505.5 | (1.9) |
| Indeks Obligasi IBPA | 242.4 | (0.5) |
| JPM Indeks | 251.7 | (1.7) |
| USD / IDR | 13,607.0 | 0.6 |
| Harga Emas (USD/OZ) | 1,320.4 | (1.4) |
| Harga Minyak (USD/bbl.) | 59.7 | (6.9) |



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,65 triliun per 31 Januari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

